

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen. penelitian ini mengambil judul: “Strategi Pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas”.

Strategi ditentukan menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) untuk menentukan skala prioritas dari masing-masing *cluster* yang berisi kriteria dan alternative yang ada. Metode ini digunakan dalam bentuk penyelesaian dengan pertimbangan atas penyesuaian kompleksitas masalah dengan penguraian sintesis disertai adanya skala prioritas yang menghasilkan pengaruh prioritas terbesar.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 7 orang dengan pertimbangan berkompeten sesuai dengan kriteria dan mewakili keseluruhan populasi. Responden yang dipilih dalam survey penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu akademisi, pemerintah dan *community*.

Desa Banjarpanepen sangat berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata. Dengan diterapkannya desa wisata Banjarpanepen diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di Desa Banjarpanepen melalui peningkatan minat dan kunjungan wisatawan. Untuk itu diperlukan adanya sebuah strategi untuk mengembangkan Desa Wisata Banjarpanepen agar potensi yang dimiliki Desa Banjarpanepen dapat dikembangkan secara optimal.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu terdapat enam aspek yang mempengaruhi pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas diantaranya aspek atraksi, aspek amenitas, aspek aksesibilitas, aspek SDM, aspek kelembagaan dan aspek pemasaran. Strategi yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan Desa Wisata Banjarpanepen adalah menyusun rencana pengembangan desa wisata. Strategi ditentukan sesuai dengan hasil dari keseluruhan masing-masing prioritas aspek, masalah dan solusi yang ada. Kata kunci: Desa Wisata, *analytical network process*, strategi

SUMMARY

This study aims to determine the development strategy for the Banjarpanepen Tourism Village. This research is entitled: "Strategy for Development of Banjarpanepen Tourism Village, Sumpiuh District, Banyumas Regency".

The strategy is determined using the Analytical Network Process (ANP) method to determine the priority scale for each cluster which contains existing criteria and alternatives. This method is used in the form of a solution with consideration of adjusting the complexity of the problem with synthetic decomposition accompanied by a priority scale that produces the greatest priority effect.

The number of respondents in this study was 7 people considering they were competent according to the criteria and represented the entire population. The respondents selected in this research survey were divided into 3 groups, namely academics, government and community.

Banjarpanepen Village has great potential to become a tourist destination. By implementing the Banjarpanepen tourist village, it is hoped that it can improve the economy in Banjarpanepen Village through increasing tourist interest and visits. For this reason, it is necessary to have a strategy to develop the Banjarpanepen Tourism Village so that the potential of Banjarpanepen Village can be developed optimally.

The results obtained from this research are that there are six aspects that influence the development of the Banjarpanepen Tourism Village in Sumpiuh District, Banyumas Regency, including attraction aspects, amenity aspects, accessibility aspects, human resources aspects, institutional aspects and marketing aspects. The strategy that is the main priority in developing the Banjarpanepen Tourism Village is to prepare a tourism village development plan. The strategy is determined according to the overall results of each priority aspect, problem and existing solution.

Keywords: Tourism Village, analytical network process, strategy